
DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PRAKATA	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR , GRAFIK, SKEMA DAN TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.1.1. Potensi Industri Kecil di Jogjakarta	1
1.1.2. Hotel Toegoe sebagai Bangunan Historis Pendukung Pariwisata.	4
1.2. Permasalahan	6
1.2.1. Permasalahan Umum	6
1.2.2. Permasalahan Khusus	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1. Tujuan	6
1.3.2. Sasaran	6
1.4. Lingkup Pembahasan	7
1.5. Metodologi	7
1.5.1. Pengumpulan Data	7
1.5.2. Analisis	7
1.6. Sitematika Penulisan	9
BAB II PRESERVASI HOTEL TOEGOE	
2.1. Preservasi	10
2.1.1. Batasan Terminologi	10
2.1.2. Proses Rencana Preservasi	11
2.2. Keadaan Existing Hotel Toegoe	12
2.2.1. Tentang Sejarah	13
2.2.2. Diskripsi Bangunan	14
2.2.2.1. Bangunan Induk Tengah	15

2.2.2.2. Bangunan Sisi Selatan	18
2.2.2.3. Bangunan Sisi Utara	19
BAB III	
INDUSTRI KECIL KERAJINAN SERTA KAIDAH	
PERANCANGANNYA	21
3.1. Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Secara Umum	21
3.2. Industri Kecil di Jogjakarta	22
3.2.1. Industri Kecil Pangan	23
3.2.2. Industri Kecil Sandang dan Kulit	23
3.2.3. Industri Kecil Kimia dan Bahan Bangunan.	24
3.2.4. Industri Kecil Kerajinan dan Umum.	24
3.2.5. Industri Kecil Logam	25
3.2.6. Jenis Barang yang Diseleksi	25
3.3. Kaidah Perencanaan	27
3.3.1. Faktor Budaya dan Arsitektural	27
3.3.1.1. Sirkulasi	27
3.3.1.2. Karakter Arsitektural	30
3.3.2. Faktor Sosio Ekonomi	31
3.3.2.1. Faktor-faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Design	31
3.3.2.2. Perdagangan Secara Umum	32
BAB IV	
ANALISIS	
4.1. Analisis Letak Bangunan pada Site.	34
4.2. Pewadahan Fasilitas Kerajinan Kecil	36
4.2.1. Analisis Program Kegiatan dalam Bangunan	36
4.2.2. Analisis Pengguna Bangunan.	37
4.2.3. Analisis Pengguna dan Kebutuhan Ruang	39
4.3. Sirkulasi	42
4.3.1. Sirkulasi Kegiatan	42
4.3.2. Hubungan Jalan dengan Ruang	44
4.3.2.1. Bangunan Lama	44
4.3.2.2. Bangunan Baru	44
4.3.3. Pewadahan Fungsi pada Massa Bangunan	47

4.4. Analisis Preservasi Bangunan	48
4.4.1. Preservasi Eksterior	48
4.4.2. Preservasi Interior	51
4.4.2.1. Studi Kasus pada Chatelherault, Hamilton, UK	51
4.4.2.2. Preservasi Interior Hotel Toegoe	53
4.4.3. Pengaruh Preservasi pada Bangunan	54
4.4.3.1. Contoh Kasus	54
4.4.3.2. Bangunan Baru Hotel Toegoe	55
4.5. Display Ruang	55
4.5.1. Display Barang pada Bangunan Lama	55
4.5.1.1. Pencahayaan	56
4.5.1.2. Bongkar Pasang	58
4.5.2. Display Bangunan Baru	58
4.6. Pengendalian Bangunan	59
4.6.1. Pengamanan terhadap Bahaya Kebakaran	59
4.6.2. Mekanikal Elektrikal	59
4.6.3. Sanitasi Drainasi	59
4.6.4. Pengkondisian Udara	60
4.7. Penataan Ruang Eksterior	60
4.7.1. Tempat Terbuka di Lingkup Bangunan Baru	60
4.7.2. Ruang Terbuka pada Sisi Selatan	61

BAB V KONSEP

5.1. Kegiatan Dalam Bangunan	62
5.2. Pengembangan Dalam Site	63
5.3. Konsep Sirkulasi	63
5.3.1. Pola Pergerakan	64
5.3.2. Gubahan Massa	65
5.3.3. Karakter Kesan Ruang Bangunan	66
5.4. Preservasi Hotel Toegoe	66
5.5. Konsep Interior dan Display pada Bangunan	67
5.5.1. Bangunan Lama	67
5.5.2. Bangunan Baru	67

5.6. Konsep Pengendalian Bangunan	68
5.6.1. Kebakaran	68
5.6.2. Mekanikal Elektrikal	69
5.6.3. Sanitasi Drainasi	69
5.6.4. Penghawaan	69
5.7. Konsep Penataan Ruang Luar	70
5.7.1. Bangunan Lama	70
5.7.2. Bangunan Baru	70
5.7.3. Sirkulasi Kendaraan	71
5.7.4. Pengolahan Lahan pada Selatan Site	71

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, SKEMA DAN TABEL

Grafik 1.1	Grafik Nilai Investasi	3
Tabel 1.1	Metode Penelitian	8
Gambar 2.1	Peta antara Tugu-Keraton, tahun 1930 an	13
Gambar 2.2	Foto Hotel Toego (tahun 1930)	14
Gambar 2.3	Keadaan Site Hotel Toegoe	15
Gambar 2.4	Tampak Bangunan Utama	16
Gambar 2.5	Denah Bangunan Utama	17
Gambar 2.6	Denah dan Tampak Bangunan Selatan	18
Gambar 2.7	Bangunan Sisi Utara	19
Grafik 3.1	Grafik Kenaikan Nilai Produksi	22
Gambar 3.1	Kerajinan Konveksi dan Kulit	23
Gambar 3.2	Keramik dan Gerabah	24
Gambar 3.3	Peta Wisata DIY	26
Gambar 3.4	Rasa Akan Arah	29
Gambar 3.5	Open Space dalam Site	30
Gambar 3.6	Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Design	32
Tabel 4.1	Alternatif Letak Bangunan	35
Gambar 4.1	Letak Bangunan Baru pada Site	36
Tabel 4.2	Analisa Kebutuhan Ruang	40
Gambar 4.2	Analisa Sirkulasi	42
Gambar 4.3	Sumbu sebagai Garis Pengatur	43
Gambar 4.4	Franklin's Court	45
Gambar 4.5	Kualitas Ruang Tertutup	45
Gambar 4.6	Pemisahan Suasana Menggambarkan Hal yang Simbolis	46
Gambar 4.7	Open Space sebagai Pusat	46
Gambar 4.8	Ruang yang Saling Berdekatan	47
Gambar 4.9	Pewadahan Fungsi dalam Ruang	47
Gambar 4.10	Analisa Karakter Penampakan Bangunan	49
Gambar 4.11	Loft Building dengan Tampak Samping	50
Gambar 4.12	Sebelum dan Sesudah Renovasi	51

Gambar 4.13	Dinding Baru dan Penanda ke Bawah Tanah	52
Gambar 4.14	Church of Holy Trinity	55
Gambar 4.15	Contoh Display pada Bangunan Utama	56
Gambar 4.16	Beberapa Macam Teknik Pencahayaan	57
Gambar 4.17	Lampu Sorot Rel dengan Aliran Listrik	58
Gambar 4.18	Perletakan Gudang	58
Gambar 4.19	Keterlanjutan dan Keterkaitan Bangunan Lama dengan Baru	60
Gambar 4.20	Pengolahan Lahan pada Sisi Site Sebelah Selatan	61
Gambar 5.1	Pola Sirkulasi untuk Menimbulkan Kesan Tempat	64
Gambar 5.2	Komposisi Ruang	64
Gambar 5.3	Organisasi Ruang	64
Gambar 5.4	Bangunan Baru dengan Lama adalah dua bangunan yang saling Berdekatan	65
Gambar 5.5	Karakter Kesan Ruang	66
Gambar 5.6	Perletakan Papan Nama Toko pada Bangunan Lama	67
Gambar 5.7	Ketentuan Papan Nama Toko	68
Gambar 5.8	Konsep Tata Massa	70
Gambar 5.9	Konsep Sirkulasi Kendaraan	71